

## **ABSTRAK**

Pendidikan Seks Bagi Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di SLB Autisma YPPA Solok. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Peserta (Deskriptif-kualitatif)

Oleh: Nila Oktasari

Penelitian ini dilatar belakangi kondisi obyektif perkembangan seks pada siswa remaja di SLB YPPA yang masih bersifat kasuistik, jika ada anak yang melakukan penyimpangan seksual hanya diberikan teguran atau peringatan saja. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang perkembangan masa pubertas dan pendidikan seks anak ASD di SLB YPPA solok. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada perkembangan dan pendidikan seks anak ASD di SLB Autisma YPPA Solok.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan sebagaimana adanya terjadi saat penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelas anak dan anak autism spectrum disorder (ASD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan seksualitas anak ASD yang memasuki usia puberitas yang muncul adalah perilaku masturbasi, memeluk, bahkan mencium lawan jenisnya karena ketidakpahaman anak akan pendidikan seks, serta penanganan yang masih bersifat kasuistik sehingga guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan fisik seperti olahraga untuk mengalihkan hasrat seksual anak.